

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diambil dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023, dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linear berganda serta analisis regresi *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap manajemen laba, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi kecenderungan perusahaan melakukan praktik manajemen laba.
2. *Financial distress* yang diproksikan dengan *Altman Z-Score Modifikasi* berpengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, akan mengambil langkah antisipasi dengan melakukan manajemen laba yang diharapkan dapat menyelamatkan perusahaan dari kondisi tersebut.
3. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba. Hasil ini mengindikasikan bahwa besarnya saham yang dimiliki manajer tidak mampu memperlemah atau memperkuat pengaruh *leverage* terhadap manajemen
4. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba. Kepemilikan saham oleh manajer yang

relatif kecil membuat kepentingan mereka sebagai pemegang saham tidak cukup kuat untuk menahan dorongan melakukan manajemen laba ketika perusahaan berada dalam kondisi kesulitan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran untuk pertimbangan penelitian selanjutnya:

1. Dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* dan *financial distress* terhadap manajemen laba dikarenakan rata-rata kepemilikan manajerial pada perusahaan relatif kecil sebesar 13%. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel moderasi yang lebih relevan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* dan *financial distress* terhadap manajemen laba, seperti variabel kepemilikan institusional atau variabel *good corporate governance*.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian, tidak hanya terbatas pada sektor manufaktur tetapi bisa juga diperluas ke sektor lain seperti perbankan atau jasa, sehingga hasil penelitian lebih general.